

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Subyek Dan Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Subyek

Responden merupakan orang yang memberikan jawaban melalui angket. Adapun jumlah dari responden tersebut adalah 50 orang, yang terdiri dari 31 orang perempuan dan 19 orang laki-laki. Berikut daftar responden.

Tabel 4.1

Daftar Nama-Nama Responden

N0	Nama	Umur	Pekerjaan	Jenis kelamin
1	ROFI'AH	45	Wiraswasta	Perempuan
2	ANNY MASLICHAH	28	Wiraswasta	Perempuan
3	FADAYANTI	32	Pegawai	Perempuan
4	WINANTO	43	Pegawai	Laki-laki
5	YUNI	30	Wiraswasta	Perempuan
6	HADI	27	Wiraswasta	Laki-laki
7	NURUL	39	Ibu Rumah Tangga	Perempuan
8	KARMAN	35	Usaha Sendiri	Laki-laki
9	SISWANTO	47	Swasta	Laki-laki
10	SURYADI	46	Wiraswasta	Laki-laki
11	NENI	25	Ibu Rumah Tangga	Perempuan
12	EDI	52	Wiraswasta	Laki-laki
13	LAILATUL	43	Ibu Rumah Tangga	Perempuan
14	ROCHMAH	49	Ibu Rumah Tangga	Perempuan
15	LINA	34	Pegawai Swasta	Perempuan
16	SANDRA	30	Pegawai Pemerintah	Perempuan
17	LIA	25	Pegawai Swasta	Perempuan
18	HARTATIK	58	Ibu Rumah Tangga	Perempuan
19	LESTARI	47	Pegawai Swasta	Perempuan
20	ETIK	46	Ibu Rumah Tangga	Perempuan
21	MARDI	23	Pegawai Swasta	Laki-laki

22	MAFTUCHA	24	Pegawai Swasta	Perempuan
23	ZULFA	30	Pegawai Swasta	Perempuan
24	ZUMAROTUL	30	Ibu Rumah Tangga	Perempuan
25	SUDARWATI	36	Ibu Rumah Tangga	Perempuan
26	M. MABERUR	39	Pegawai Swasta	Laki-laki
27	HANDAYANI	48	Pegawai Pemerintah	Perempuan
28	HADI	33	Usaha Sendiri	Laki-laki
29	TETIK	31	Ibu Rumah Tangga	Perempuan
30	ZAENAB	53	Ibu Rumah Tangga	Perempuan
31	EIZWHARA	33	Ibu Rumah Tangga	Perempuan
32	MARDIYAH	58	Ibu Rumah Tangga	Perempuan
33	TOMAHDI	47	Usaha Sendiri	Laki-laki
34	RINTONO	46	Usaha Sendiri	Laki-laki
35	ALIMAN	39	Usaha Sendiri	Laki-laki
36	ANTONI	30	Pegawai Swasta	Laki-laki
37	LILIK	50	Ibu Rumah Tangga	Perempuan
38	SULAKAN	42	Pegawai Swasta	Laki-laki
39	WIDJIATI	66	Ibu Rumah Tangga	Perempuan
40	FATEKHA	34	Pegawai Swasta	Perempuan
41	ARIF	27	Pegawai Swasta	Laki-laki
42	RUPIAH	42	Ibu Rumah Tangga	Perempuan
43	HAMDANI	47	Usaha Sendiri	Laki-laki
44	KOSIM	45	Pegawai Pemerintah	Laki-laki
45	MUJIONO	38	Pegawai Swasta	Laki-laki
46	KOLILAH	35	Ibu Rumah Tangga	Perempuan
47	KUMALASARI	37	Ibu Rumah Tangga	Perempuan
48	KARTINI	29	Ibu Rumah Tangga	Perempuan
49	LATIMAH	55	Usaha Sendiri	Perempuan
50	SUSILO	51	Pegawai Swasta	Laki-laki

2. Lokasi penelitian

- **Letak Geografis Kelurahan Jemurwonosari**

Wilayah RT 04 RW 04 mempunyai luas 607.413 Ha dengan batas wilayah sebagai berikut :

Batas utara : RT 05

Batas selatan : sungai

Batas barat : sungai

Batas Timur : RT 06

- **Monografis**

1). Kependudukan

Jumlah Penduduk RT.04 RW.04 Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya adalah 271 jiwa, dengan rincian berjenis kelamin laki-laki 137 dan jenis kelamin perempuan 134 jiwa.

Tabel 4.2

Data Kependudukan RT. 04 RW. 04

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	137
Perempuan	134
Jumlah	271

(Sumber Data: Ketua RT setempat 2013)

Tabel 4.3

Data Penduduk RT. 04 RW. 04 Berdasarkan Umur

Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-5 tahun	8	3	11
6-10 tahun	12	13	25
11-25 tahun	35	43	78
26-40 tahun	38	33	71
41-75 tahun	41	42	83
75 tahun keatas	3	0	3
Jumlah	137	134	271

(Sumber Data: Ketua RT setempat 2013)

2). Agama

Mayoritas agama yang dianut di RT.04 RW.04 Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya adalah Agama Islam meskipun ada juga yang beragama non Islam (Kristen). Adapun jumlah Penduduk RT.04 RW.04 Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya yang beragama Islam sebanyak 268 jiwa dan yang non Islam (Kristen) sebanyak 3 jiwa.

Tabel 4.4

Data Keagamaan RT. 04 RW. 04

Agama	Jumlah
Islam	268 jiwa
Kristen	3 jiwa
Jumlah	271 jiwa

(Sumber Data: Ketua RT setempat 2013)

Dalam kehidupan sehari-hari, penduduk RT.04 RW.04 Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya selain memegang ajaran agama Islam. Mereka juga masing-masing memegang adat – istiadat nenek moyang mereka, yaitu adat-istiadat Jawa yang masih mereka pegang teguh. Hal ini bisa dilihat dari uraian di bawah ini:

(a). Agama dan Kepercayaan

Ditinjau dari aspek keagamaan, dapat dilihat betapa kuat keislaman yang dipegang oleh penduduk di RT.04 RW.04 ini, hal ini bisa dilihat dari

banyaknya kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin oleh penduduk setempat. Diantaranya shalat berjama'ah, kegiatan mengaji di TPQ.

(b). Adat Istiadat

Sebagai masyarakat Jawa, para penduduk RT.04 RW.04 Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya juga masih memegang adat-istiadat yang diwariskan oleh nenek moyang mereka. Tradisi-tradisi yang biasanya diperingati oleh warga setempat diantaranya :

(1). Upacara Kematian

Selain acara-acara Islam, dalam acara kematian adat Jawa juga ada upacara-upacara adat tradisional yang turun menurun, diantaranya adalah:

- a. Pembacaan Yaasin atau tahlil selama 7 hari dari awal kematian
- b. Pembacaan Yaasin atau tahlil pada hari ke empat puluh hari meninggalnya jenazah.
- c. Pembacaan yaasin atau tahlil pada hari ke seratus
- d. Pembacaan Yaasin atau tahlil pada hari ke seribu
- e. Pembacaan Yaasin atau tahlil tahunan yang dilakukan terus menerus sesuai tanggal dan bulan kematian jenazah.

(2). Upacara Kehamilan

Selama masa-masa kehamilan seorang ibu, ada sebuah upacara yang biasa dilakukan oleh masyarakat setempat yaitu

yang biasa disebut sebagai selamatan 4 atau 7 bulan masa kehamilan. Atau dalam istilah Jawa disebut ”*Tingkepan*”.

(3). Upacara Kelahiran

Adat istiadat memperingati hari kelahiran biasanya dilaksanakan setelah 7 hari setelah lahirnya si bayi. Dan biasanya dilakukan untuk menetapkan nama bayi.

3). Sarana Ibadah

Di RT.04 RW.04 Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya yang mayoritas penduduknya beragama Islam, maka sarana ibadah yang ada di RT.04 RW.04 adalah 1 Masjid. Sedangkan sarana ibadah non muslim tidak ada.

Tabel 4.5

Data Sarana Ibadah Warga RT.04 RW.05

Sarana Ibadah	Jumlah
Masjid	1 buah
Mushollah	0 buah
Jumlah	1 buah

(Sumber Data: Ketua RT setempat 2013)

4). Pendidikan

Tingkat kemajuan pendidikan yang ada di RT.04 RW.04 Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya tergolong cukup tinggi, hal

ini disebabkan karena sadarnya orang tua yang mengetahui bahwasannya pendidikan itu sangat penting, sehingga masing-masing orang mencoba sekuat tenaga agar anaknya maupun anggota keluarganya bisa sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

5). Perekonomian

Perekonomian adalah sesuatu yang sangat menentukan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Salah satu cara memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah dengan bekerja sesuai dengan kemampuan masing-masing individu. Dengan cara bekerja inilah semua kebutuhan sehari-hari akan terpenuhi dan memperlancar kehidupan esok harinya. Seperti halnya penduduk RT.04 RW.04 Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya mereka setiap hari bekerja untuk kelangsungan hidup mereka dan keluarga mereka.

Adapun profesi penduduk RT.04 RW.04 Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya sebagai berikut :

Tabel 4.6

**Data Profesi Penduduk RT. 04 RW. 04 Kelurahan Jemurwonosari
Kecamatan Wonocolo, Surabaya**

Profesi	Jumlah
Ibu Rumah tangga	61
Wirausaha	37

Swasta	35
Wiraswasta	22
Guru/Dosen	8
TNI	3
POLRI	2
Pensiunan	2
Pegawai	33
Pelajar	68
Total	271

(Sumber Data: Ketua RT setempat 2013)

B. Sekilas Tentang MNCTV

MNCTV merupakan salah satu pelopor stasiun televisi swasta di Indonesia yang mulai mengudara sejak tanggal 20 Oktober 2010 dengan tag line atau slogan 'Selalu di Hati'. Logo dan merek perseroan MNCTV ini diharapkan dapat memperluas pangsa pasar dan pemirsa dari stasiun ini. Bersamaan dengan kehadiran MNCTV, publik dapat menyaksikan peningkatan kualitas dan keragaman tayangan, sebagai hasil dari komitmen untuk memperbaiki kerja dan budaya perseroan

MNCTV pada awalnya menggunakan nama TPI, di mana TPI sendiri didirikan pada tahun 1990 di Jakarta, sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyiaran televisi di Indonesia. TPI merupakan perusahaan swasta ketiga yang mendapatkan izin penyiaran televisi pada tanggal 1 Agustus 1990,

dan sebagai stasiun televisi pertama yang mendapat izin penyiaran secara nasional. TPI mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 23 Januari 1991. Dan pada bulan Juli 2006, Media Nusantara Citra (MNC) mengakuisisi 75% saham TPI. Sejak saat itu secara resmi TPI bergabung menjadi salah satu televisi yang dikelola MNC yang juga merupakan induk dari RCTI dan Global TV.

MNCTV sejak awal juga telah membuktikan diri sebagai stasiun televisi yang paling jeli dalam menangkap selera dan kebutuhan masyarakat Indonesia, stasiun televisi yang benar-benar menampilkan citra Indonesia, mengedepankan tayangan-tayangan sopan dan bisa dinikmati seluruh keluarga. Program-program yang sangat Indonesia inilah yang mampu mengantarkan MNCTV sebagai stasiun televisi papan atas Indonesia. MNCTV sendiri senantiasa mengasah diri sebagai partner yang memberikan layanan terbaik bagi seluruh mitra usaha. Dengan dukungan SDM profesional, MNCTV siap menjadi televisi terdepan yang dapat diandalkan.

MNCTV INSIGHT

MNCTV merupakan salah satu pelopor stasiun televisi swasta di Indonesia yang mulai mengudara dengan nama baru sejak 20 Oktober 2010 (sebelumnya TPI) dengan izin Menteri Penerangan No. 127/E/RTF/K/VIII/1990, dan menjangkau 158 juta pemirsa di seluruh Indonesia. Berdasarkan riset Nielsen, di tengah persaingan industri

pertelevisian yang semakin ketat, MNCTV berhasil mencapai posisi 1 dengan 16,6% audience share pada April 2005.

VISI, MISI, SLOGAN

Visi : Pilihan Utama Pemirsa Indonesia

Misi : Menyajikan Tayangan Bercita Rasa Indonesia yang Menghibur dan Inspiratif

Slogan : Selalu di Hati.³⁸

C. Deskripsi tentang Sinetron Raden Kian Santang

1. Latar Belakang Sinetron Raden Kian Santang

Berakhirnya sinetron unggulan MNCTV "*Tendangan Si Madun*". Sebagai gantinya, untuk itu MNCTV menayangkan sinetron kolosal Raden Kian Santang secara keseluruhan, rating *Tendangan Si Madun* masih stabil di 10 besar walaupun tidak mendominasi. Mungkin karena efek dari pergeseran jam tayangnya yang semakin malam. Sinetron berjumlah 133 episode itu sebenarnya tidak tamat, tapi break season. Layaknya seperti *Sampeyan Muslim* yang di penghujung episode nya tertulis akan ada kelanjutan *season* selanjutnya.

³⁸http://www.mnctv.com/index.php?option=com_content&task=view&id=5&Itemid=26

Sinetron ini juga menjadi naungan rumah produksi yang baru untuk Inne Azri selaku pemeran Nyai Subang Larang. Sebelumnya Inne Azri tampil memukau di sinetron *Jangan Berhenti Mencintaiku* produksi Multivision Plus yang tayang beberapa tahun silam di SCTV.

Hadirnya *Raden Kian Santang* menambah daftar sinetron MD Entertainment yang bertema kolosal. Sebelum *Raden Kian Santang*, terlebih dulu tayang *Dewi Bintari*. Sinetron fantasi-kolosal yang dibintangi Luna Maya dan Indra L. Bruggman ini memperoleh rating yang stabil di 10 besar, bahkan 5 besar. Tak heran jika MNCTV menayangkan sinetron sejenis.³⁹

2. Sinopsis Sinetron Raden Kian Santang

Sri Baduga Maharaja atau Prabu Siliwangi (Ananda George), Raja Pajajaran mempunyai dua orang permaisuri. Pertama adalah Kentring Manik Mayang Sunda, dan mempunyai putra bernama Surawisesa, kelak menjadi pewaris takhta Pajajaran. Kentring Manik ini merupakan adik dari Prabu Amuk Marugul, Raja Japura, di kawasan Pasundan bagian utara (pesisir).

Dan yang kedua bernama Nyai Subang Larang (Inne Azri). Nyai Subang Larang berasal dari keluarga Muslim. Ayahnya seorang syah bandar di Karawang, bernama Kiai Tapa. Sejak kecil Nyai Subang Larang belajar ilmu agama, atau nyantri di Pesantren Quro milik Syeh Hasanuddin.

³⁹ <http://allaboutduniatv.blogspot.com/2012/05/raden-kian-santang-satu-lagi-sinetron.html>

Buah pernikahannya dengan Nyai Subang Larang, Prabu Siliwangi mempunyai dua orang putra, dan satu orang putri yaitu Raden Walang Sungsang (Ahmad Ridho), atau dikenal dengan Pangeran Cakra Buana, lalu Nyi Mas Lara Santang (Rientammy) dan yang ketiga bernama Raden Kian Santang (Alwi Assegaf). Ketiga anak ini dibesarkan dalam pengajaran Islam sehingga tumbuh menjadi muslim dan muslimah yang taat. Sejak lahir Kian Santang sudah menampakkan keistimewaannya. Antara lain, sejak kecil dia sudah pintar membaca Al Qur'an, membaca kejadian yang akan datang, tahu apa yang ada di pikiran orang lain, suka menolong, dan lebih dekat dengan masyarakat miskin ketimbang kalangan istana. Namun, ada yang cemas dengan kelahiran Kian Santang, yaitu Nini Durga (Dwi Putrantiwi), tokoh aliran hitam. Tokoh ini sangat sakti, bisa menjelma jadi apa saja. Dia juga punya banyak pengikut yang sangat setia, rela melakukan apa saja yang diperintahkan Nini Durga.

Lahirnya Kian Santang sudah diramalkan oleh Nini Durga, bahwa anak itu kelak bakal menjadi penghalang sepak terjangnya. Wanita penyihir yang sakti ini lalu berusaha menyingkirkan Kian Santang dengan berbagai cara. Dengan kesaktiannya dia menjelma apa saja untuk bisa mendekati Kian Santang kecil. Tapi, usahanya selalu gagal karena Kian Santang sangat cerdas. Di samping bisa membaca pikiran orang, juga banyak akal. Sering kali ayah Kian Santang, Prabu Siliwangi muncul menolongnya juga dengan

menyamar. Syeh Hasanuddin, kakek gurunya juga kadang-kadang muncul, mengajarkan mengaji atau ilmu-ilmu kesaktian lainnya.⁴⁰

Adapun yang menjadi original soundtrack dari sinetron Raden Kian Santang adalah lagu Sang Prabu yang dibawakan oleh Mahirs. Berikut ini para pemain sinetron “Raden Kian Santang” MNCTV, Alwi assegaf sebagai raden kian santang, Ahmad ridho sebagai raden walang sungsang, Rieen tammy sbg rara santang, Ananda george sebagai Prabu Siliwang, Inne azry sebagai subang larang, Zacky zimah sbg argadana, Dwi putrantiwi sebagai burak siluman, Lousie anastasya sebagai Nyai genit, Arifin gunawan sebagai maung bodas, Buche r Noor sebagai munding bodas, Ryan dy sebagai amuk marugul, Chairil jm sebagai syeh nurjati, Zainal chaniago sebagai syeh musam, Rijal fadly sebagai liem, Jedi saputra sebagai ciwis, Vicky sebagai adi sijunjung, Age sebagai astagina, Karel knefel sebagai ki dasma, Alex sukamto sebagai ki selut, Firman Ms sebagai karsa, Izzhy diagla sebagai barna, Mahisa aulia sebagai Mahesa dewasa, MarCello sebagai Mahesa, Edwin S sebagai Kian Santang dewasa, Ade fitry sebagai kembang, Robby shine sebagai bagus sundali, Risa sebagai ktring manik, Abi cancer sebagai gading koneng, Cole gribble sebagai arya kemuning, Nana khairina sebagai anjani, Nella ane sebagai hajar saketi, Rita hasan sebagai sekar wangi, Gentar vyandra sebagai surawisesa.⁴¹

⁴⁰ <http://www.bloggersragen.com/2012/09/sinopsis-raden-kian-santang-pemain-sinetron-mnc-tv-prabu-siliwangi.html>

⁴¹ <https://www.facebook.com/Ananda.George.page.Georgelovers/posts/151758901648185>

D. Penyajian Data

Dari penelitian ini yang menjadi responden adalah 50 orang yang aktif menonton sinetron Raden Kian Santang . Sedangkan untuk aturan score atau nilai untuk masing-masing pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel X

Pengaruh Sinetron Raden Kian Santang Episode 2, 5 dan 12

- Untuk jawaban A score 3
- Untuk jawaban B score 2
- Untuk jawaban C score 1

b. Variabel Y

Pemahaman Ajaran Islam Masyarakat Desa Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya

- Untuk jawaban A score 3
- Untuk jawaban B score 2
- Untuk jawaban C score 1

Table 4.7

Hasil angket variable X

NOMOR ITEM DAN SCORE																												
VARIABEL X																												
N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	J	
o										0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	m

2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	6
3																													0
2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	5	
4																													7
2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	6	
5																													6
2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	6	
6																													5
2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	7	
7																													1
2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	7	
8																													2
2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	3	1	5	
9																													6
3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	6	
0																													8
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	6
1																													2
3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	1	2	3	3	3	6	
2																													9
3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	5	
3																													5
3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1	3	3	2	6	
4																													6
3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	2	6	
5																													7
3	3	3	3	3	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	5	
6																													3
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	6
7																													2
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	3	3	7	
8																													0
3	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	5
9																													2
4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5
0																													7
4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	5	
1																													4
4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	7	
2																													5
4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	5	
3																													3
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	7
4																													7
4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	7	

7	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	43
8	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41
9	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	41
10	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	36
11	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	33
12	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	31
13	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	41
14	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	28
15	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	33
16	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
17	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
18	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	41
19	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	45
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47
21	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	35
22	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	43
23	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	43
24	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	41
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	44
26	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	46
27	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	43
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47
29	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	43
30	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	41

31	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	41
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
33	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40	
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	47	
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	42	
36	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	36	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	46	
38	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	41	
39	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	35	
40	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46	
41	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	42	
42	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	47	
43	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	39	
44	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
45	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
46	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	38	
47	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38	
48	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	44	
49	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	40	
50	5	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	43	
	JUMLAH																2058

Sumber : Responden

Keterangan :

- Nomor urut dari kiri ke kanan (no. 28 sampai no. 43) adalah nomor item atau pertanyaan.
- Nomor urut dari atas ke bawah (no. 01 sampai no. 50) adalah nomor responden.

Dalam dua rekapitulasi data variabel X dan Y di atas dapat diketahui bahwa item pertanyaan keseluruhan berjumlah 43 pertanyaan yang terbagi atas 27 item pertanyaan untuk variabel X dan 16 item pertanyaan untuk variabel Y. Alasan mengapa peneliti membuat angket penelitian berjumlah 43 pertanyaan adalah karena indikator penelitian ini berjumlah 7. Disisi lain alasan mengapa angket ini berjumlah 43 pertanyaan, karena peneliti menyajikan 3 episode Raden Kian Santang.

Sebelum peneliti menyebarkan angket penelitian ini, terlebih dahulu peneliti menentukan kevalidan dan reliabilitas item pertanyaan. Uji Validitas, adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah Dalam penelitian ini kevalidan di hitung dari jawaban responden terhadap angket yang telah diberikan. Uji Reliabilitas, adalah dapat dipercaya, dapat diandalkan. Ini menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah baik.

Berikut tabel yang menjelaskan kevaliditasan setiap item pertanyaan dengan menggunakan SPSS 16.0 :

Table 4.9

Hasil angket uji kevalidan data

NO ANGKET	R hitung	Keputusan
1	0,000	Tidak Valid
2	0,006	Tidak Valid
3	0,212	Tidak Valid
4	0,009	Tidak Valid
5	0,600	Valid
6	0,549	Valid
7	0,588	Valid
8	0,258	Tidak Valid
9	0,215	Tidak Valid
10	0,806	Valid
11	0,367	Valid
12	0,071	Tidak Valid
13	0,360	Valid
14	0,260	Tidak Valid
15	0,464	Valid

16	0,468	Valid
17	0,179	Tidak Valid
18	0,378	Valid
19	0,888	Valid
20	0,071	Tidak Valid
21	0,754	Valid
22	0,548	Valid
23	0,921	Valid
24	0,700	Valid
25	0,517	Valid
26	0,039	Tidak Valid
27	0,638	Valid
28	0,666	Valid
29	0,974	Valid
30	0,766	Valid
31	0,636	Valid
32	0,829	Valid
33	0,741	Valid
34	0,622	Valid
35	0,058	Tidak Valid
36	0,662	Valid
37	0,181	Tidak Valid

38	0,000	Tidak Valid
39	0,001	Tidak Valid
40	0,000	Tidak Valid
41	0,001	Tidak Valid
42	0,000	Tidak Valid
43	1	Valid

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 43 item pertanyaan yang mengandung variabel X dan variabel Y terdapat 25 pertanyaan yang valid atau diterima dan 18 pertanyaan yang tidak valid atau gugur.

Disini peneliti menggunakan teknik try out terpakai. Try out terpakai adalah valid atau tidaknya hasil angket itulah yang dipakai peneliti. Alasan peneliti menggunakan teknik ini, karena keterbatasan biaya, keterbatasan waktu, dan keterbatasan tenaga peneliti.

Untuk hasil reliabilitas bisa dilihat dalam tabel berikut:

Table 4.10

Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	43

E. Analisis Data

1. Analisis data dalam bentuk perhitungan atau korelasi Product Moment
Sebelum membuat analisis data dalam bentuk perhitungan, peneliti terlebih dahulu membuat hipotesis sebagaimana telah ada pada pembahasan terdahulu.

Hipotesa yang diambil oleh peneliti adalah hipotesis kerja (Ha) yaitu Sinetron Raden Kian Santang di MNCTV Episode 2, 5 dan 12 berpengaruh pada Pemahaman Ajaran Islam Masyarakat Desa Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya. Dan hipotesis nihil (Ho) yaitu Sinetron Raden Kian Santang di MNCTV Episode 2, 5 dan 12 tidak berpengaruh pada Pemahaman Ajaran Islam Masyarakat Desa Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya. Setelah mendapatkan

data, maka data tersebut dianalisis ke dalam tabel perhitungan untuk memperoleh angka indeks pengaruh antara variabel X dan variabel Y dengan berdasarkan skor aslinya, seperti dalam tabel berikut ini :

Table 4.11

Indeks pengaruh antara variable X dan Y

NO	X	Y	X ²	Y ²	x*y
1	56	38	3136	1444	2128
2	51	38	2601	1444	1938
3	61	32	3721	1024	1952
4	55	42	3025	1764	2310
5	56	42	3136	1764	2352
6	53	44	2809	1936	2332
7	58	43	3364	1849	2494
8	71	41	5041	1681	2911
9	61	41	3721	1681	2501
10	55	36	3025	1296	1980
11	51	33	2601	1089	1683
12	49	31	2401	1519	1519
13	56	41	3136	1681	2296
14	54	28	2916	784	1512
15	54	33	2916	1089	1782
16	66	46	4356	2116	3036
17	66	44	4356	1936	2904
18	66	41	4356	1681	2706
19	72	45	5184	2025	3240
20	69	47	4761	2209	3243
21	56	35	3136	1225	1960

22	44	43	1936	1849	1892
23	60	43	3600	1849	2580
24	57	41	3249	1681	2337
25	66	44	4356	1936	2904
26	65	46	4225	2116	2990
27	71	43	5041	1849	3053
28	72	47	5184	2209	3384
29	56	43	3136	1849	2408
30	68	41	4624	1681	2788
31	62	41	3844	1681	2542
32	69	48	4761	2304	3312
33	55	40	3025	1600	2200
34	66	47	4356	2209	3102
35	67	42	4489	1764	2814
36	53	36	2809	1296	1908
37	62	46	3844	2116	2852
38	70	41	4900	1681	2870
39	52	35	2704	1225	1820
40	57	46	3249	2116	2622
41	41	42	1681	1764	1722
42	75	47	5625	2209	3525
43	53	39	3809	1521	2067
44	77	48	5929	2304	3696
45	75	45	5625	2025	3375
46	55	38	3025	1444	2090
47	69	38	4761	1444	2622
48	64	44	4096	1936	2816
49	59	40	3481	1600	2360
50	62	43	3844	1849	2666
JUMLAH	3049	2058	188906	86344	126096

2. Mencari mean dari masing-masing table

Dari table diatas dapat dicari mean dari variable X dan Y, yaitu :

$$\begin{aligned}MX &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{3049}{50} \\ &= 60,98 \text{ dibulatkan menjadi } 61\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}MY &= \frac{\sum y}{N} \\ &= \frac{2058}{50} \\ &= 41,16 \text{ dibulatkan menjadi } 41\end{aligned}$$

Table 4.12

Interpretasi mean

NO	BESARNYA MEAN	INTERPRETASI
1	64-80	Sangat baik
2	47-63	Baik
3	30-46	Cukup

4	13-29	Kurang baik
5	4-12	Tidak baik

Dapat diketahui bahwa MX berjumlah 61, berarti variable X ini berada diposisi baik, dan MY berjumlah 41, berarti variable Y ini berada diposisi cukup.

F. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendistribusikan data ke dalam rumus asli product moment.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum x \cdot y - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{50 \cdot 126096 - (3049 \cdot 2058)}{\sqrt{\{50 \cdot 188906 - (3049)^2\} \cdot \{42 \cdot 86344 - (2058)^2\}}} \\
 &= \frac{6304800 - 6274842}{\sqrt{\{9445300 - 9296401\} \cdot \{4317200 - 4235364\}}} \\
 &= \frac{29958}{\sqrt{148899 \cdot 81836}} \\
 &= \frac{29958}{\sqrt{1218529856}} \\
 &= \frac{29958}{110387}
 \end{aligned}$$

34907,447

= 0,858

2. Menguji nilai koefisien korelasi product moment (rxy).
 - a. Pengujian nilai koefisien korelasi product moment penulis menggunakan dua cara yaitu dengan menggunakan cara kasar atau sederhana dengan melihat angka indeks korelasi product moment (rxy) yang telah diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sederhana “r”.

Table 4.13

Table nilai interpretasi nilai “r”

NO	INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
1	0.00-0,19	Sangat rendah
2	0.20-0,39	Rendah
3	0.40-0,59	Sedang
4	0.60-0,79	Kuat
5	0.80-1,00	Sangat kuat

Dilihat dari tabel diatas nilai rxy sebesar 0,85 berada pada interval 0.80-1,00. berarti antara variabel (x) dan variabel (y) terdapat hubungan yang sangat kuat.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa hipotesa kerja (Ha) Yang menyatakan bahwa ada pengaruh Sinetron Raden Kian Santang di MNCTV Episode 2, 5 dan 12 terhadap pemahaman ajaran Islam Masyarakat Desa Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya.

b. Interpretasi dengan Menggunakan nilai “r”

$$df = N - nr$$

Keterangan : N = banyak responden

Nr = banyak variable yang dikonsultasikan

$$\text{Maka } df = N - Nr$$

$$= 50 - 2$$

$$= 48$$

Dengan memeriksa tabel “r” Product moment, ternyata dengan Df sebesar 48 pada taraf signifikansi 5% r tabel = 0.284, sedangkan dalam taraf signifikansi 1% tabel = 0.368. Dengan diketahui bahwa r_{xy} bernilai besar pada tabel r, dalam taraf hipotesa alternatif yang menyatakan bahwa hipotesa kerja (Ha) diterima dan Hipotesa nihil (Ho) ditolak.

Langkah selanjutnya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,85^2 \times 100\%$$

$$= 0,7225 \times 100\%$$

$$= 72,25\%$$

Dari perhitungan diperoleh pengaruh Sinetron Raden Kian Santang di MNCTV Episode 2, 5 dan 12 terhadap pemahaman ajaran Islam Masyarakat Desa Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya Sebesar 72,25%.

G. Pembahasan hasil penelitian

Dari pengujian hipotesis diatas kita ketahui bahwa Sinetron Raden Kian Santang di MNCTV Episode 2, 5 dan 12 memiliki pengaruh terhadap pemahaman ajaran Islam Masyarakat Desa Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya. dan berdasarkan dari perhitungan dengan menggunakan rumus Product moment diketahui bahwa tingkat pengaruhnya sebesar 0,85 yang tergolong pengaruh sangat kuat, maka Hal ini menunjukkan bahwa tayangan yang disajikan oleh Televisi mempunyai pengaruh terhadap pemirsanya. Yang mana sesuai dengan teori yang dipakai oleh peneliti, yakni teori Jarum Suntik. Teori ini mengatakan bahwa komponen-komponen komunikasi (komunikator, media, dan pesan) akan memberikan pengaruh kepada pemirsanya.

Teori ini juga mengatakan bahwa apapun pesan yang disampaikan kepada masyarakat lewat media massa, baik yang dilihat, di dengar atau dengan cara keduanya akan mempengaruhi masyarakat yang melihatnya dalam hal pengetahuan, perasaan dan peniruan. Tahap pertama, orang yang melihat atau mendengar atau bahkan melihat dan mendengar sebuah pesan akan bertambah pengetahuannya. Tahap kedua adalah perasaan orang yang melihat akan berubah setelah melihat pesan komunikasi tersebut. Sedangkan

tahap terakhir akan berdampak pada segi perilaku yakni pesan tersebut akan mendorong orang yang melihat atau mendengar pesan tersebut untuk bertindak, Ini terbukti atau terjadi pada sinetron ini dan objek penelitian ini.